

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
RADIOGRAFER DI INSTALASI RADIOLOGI
RS PRIMA PEKANBARU**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

**YULIA ZAHRA
NIM. 202211402037**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS**

2026

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
RADIOGRAFER DI INSTALASI RADIOLOGI
RS PRIMA PEKANBARU**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan**



Oleh:

**YULIA ZAHRA
NIM. 202211402037**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa oleh Tim Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros dan disetujui untuk dilakukan seminar hasil.

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA RADIOGRAFER DI INSTALASI RS
PRIMA PEKANBARU

PENYUSUN : Yulia Zahra

NIM : 202211402037

Pekanbaru, 26 Januari 2026

Menyetujui,

Pembimbing I



Devi Purnamasari, S.Psi.,MKM
NIDN. 1003098301

Pembimbing II



Danil Hulmansyah, M.Tr.ID
NIDN. 1029049102

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros



Shelly Angella, M.Tr. Kes
NIDN. 1022099201

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA RADIOGRAFER DI INSTALASI RADIOLOGI RS PRIMA PEKANBARU
PENYUSUN : YULIA ZAHRA
NIM : 202211402037

Pekanbaru, 06 Agustus 2026

1. Penguji I : Yoki Rahmat, M.Si
NIDN. 1012049203

()

2. Penguji II : Devi Purnamasari, S.Psi..MKM
NIDN. 1003098301

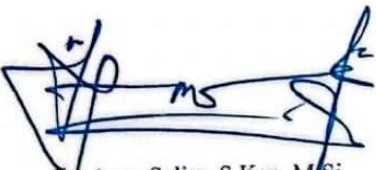
()

3. Penguji III : Danil Hulmansyah, M.Tr.ID
NIDN. 1029049102

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Awal Bros


Dr. Agus Salim, S.Kep. M.Si
NIDN. 1017088504

Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros


Shelly Angella, M. Tr. Kes
NIDN. 1022099201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: : Yulia Zahra

NIM : 202211402037

Judul Tugas Akhir : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Radiografer Di Instalasi
RS Prima Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya / pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 15 Agustus 2025



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirbbil ‘alamin selaga puji dan syukur kepada Allah SWT atas nikmat, kekuatan, ilmu, karunia, dan kemudahan yang memungkinkan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini tepat waktu. Sholawat dan salam juga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penyelesaian karya ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan moril dan material dari berbagai pihak.

Dengan penuh rasa syukur dan haru, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

1. Teristimewa kepada Orang tua saya yang tercinta, terkasih dan tersayang bapak Idwarman dan ibu Nurdiana, terima kasih sudah memberikan banyak sekali cinta dan kasih sayang, serta dukungan moril sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga ayah dan ibu bisa bangga atas apa yang sudah saya capai.
2. Kepada yang tersayang adik- adik saya, Rahma Aulia Warman, Wahyu Agung Warman, Sulthanan Nasira, Badratul Aqilah, Hayatul Husna terima kasih sudah berbagi canda tawa sehingga saya dapat terhibur selama pengerjaan tugas akhir ini.
3. Kepada Mam Devi Purnamasari. S.Psi.,MKM dan Bapak Danil Hulmansyah M.Tr.ID selaku dosen pembimbing dan juga Dosen Penguji bapak Yoki Rahmat, M.Si saya ucapkan terima kasih banyak atas waktu,

ilmu pengajaran dan kesabarannya dalam membimbing sehingga saya dapat menyelesaikan KTI ini.

4. Kepada teman-teman Radiologi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih banyak karena sudah menemani, mendukung, menghibur saya sepanjang perkuliahan ini.
5. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih sudah kuat, terima kasih sudah bertahan melewati susah dan senangya perjalanan untuk mendapatkan gelar ahli madya kesehatan ini. Semoga kedepannya dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini menjadi wujud tanggung jawab dan proses belajar yang terus berkembang. Menyelesaikan tugas akhir ini bukan hanya tentang akademik, tapi juga tentang tumbuh menjadi pribadi yang lebih matang dan bertanggung jawab.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Yulia Zahra

Tempat / Tanggal Lahir : Tangerang / 30 Juli 2003

Agama : Islam

Anak Ke : 1 dari 6 saudara

Status : Mahasiswa

Nama orang tua

Ayah : Idwarman

Ibu : Nurdiana

Alamat : Pasar Paingan Kec. Sungai Limau

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2009 s/d 2014 : SDN 32 Sungai.Limau (Berijazah)

Tahun 2015 s/d 2017 : Pondok Pesantren Nurul Yaqin (Berijazah)

Tahun 2018 s/d 2020 : MAN 2 Padang Pariaman (Berijazah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT, yang dengan segala anugerah-NYA penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA RADIOGRAFER DI INSTALASI RADIOLOGI RS PRIMA PEKANBARU”**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan NYA selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ayahanda tercinta dan terkasih, Bapak Idwarman, yang selalu mendukung dengan doa, kasih sayang, dan materi sepanjang proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

3. Ibunda tercinta dan terkasih, Ibu Nurdiana, yang selalu menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan doa sepanjang proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kepada adik tersayang, yang selalu menghibur, memberi semangat, memberi dukungan secara fisik dan mental dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kepada Randy Adrinatul, terima kasih atas dukungan, perhatian, kesabaran, serta semangat yang selalu diberikan di setiap proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada Sri Rahma, Putri Widya yang selalu menghibur dan memberikan semangat, serta masukan, segala dukungannya dalam berbagai bentuk selama Karya Tulis Ilmiah ini berlangsung.
7. Ibu Dr. Yuliandarti Wulandari, SKM., MARS selaku Rektor Universitas Awal Bros.
8. Ibu Shelly Angella, M. Tr. Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros.
9. Ibu Devi Purnamasari. S.Psi.,MKM selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Bapak Danil Hulmansyah, M.Tr. ID selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

11. Seluruh dosen pengajar dan staf Universitas Awal Bros atas dukungan dan bantuan yang diberikan.
12. Semua teman-teman seperjuangan terkhusus untuk Diploma III Teknik Radiologi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan penulis berharap kiranya Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru 26 Januari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yulia Zahra', followed by a period.

(Yulia Zahra)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Teoritis	8
2.1.1 Rumah Sakit.....	8
2.1.2 Instalasi Radiologi	10
2.1.3 Definisi Radiologi.....	11
2.1.4 Radiografer	11
2.2 Kinerja	13
2.3 Kerangka Teori	19
2.4 Penelitian terkait	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan desain Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel.....	22
3.3 Kerangka Konsep	24
3.4 Definisi Operasional	24
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.6 Instrumen Penelitian	25
3.7 Prosedur Penelitian	26
3.8 Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.2 Pembahasan	33
BAB V PENUTUP.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	19
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen	24
Tabel 3.2 Pengumpulan Data	26
Tabel 4.1 Frekuensi Distribusi Usia.....	31
Tabel 4.2 Frekuensi Distribusi Masa Kerja	32
Tabel 4.3 Uji Korelasi Spearman Usia.....	32
Tabel 4.4 Uji Korelasi Spearman Masa Kerja	33

DAFTAR SINGKATAN

RS	: Rumah Sakit
CT-Scan	: <i>Computed Tomography Scan</i>
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
CR	: <i>Computed Radiography</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service</i>
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
QWL	: <i>Quality of Work Life</i>
STS	: Sangat Tidak Setuju
SS	: Sangat Setuju

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Surat Permohonan Izin Survey Awal

Lampiran 2 Lembar Surat Balasan Izin Survey Awal Rumah Sakit

Lampiran 3 Lembar Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Lembar Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 5 Lembar Surat Komite Etik

Lampiran 6 Lembar Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 7 Lembar Kuesioner

Lampiran 8 Lembar Rekapitulasi data penelitian

Lampiran 9 Master Tabel

Lampiran 10 Lembar Dokumentasi

Lampiran 11 Lembar Konsul Pembimbing I

Lampiran 12 Lembar Konsul Pembimbing II

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA RADIOGRAFER DI INSTALASI RS PRIMA PEKANBARU

YULIA ZAHRA¹⁾

¹⁾ Universitas Awal Bros

Email : zahra30072003@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja radiografer merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang mutu pelayanan radiologi di rumah sakit. Usia dan masa kerja merupakan faktor individu yang diduga memengaruhi kinerja radiografer karena berkaitan dengan pengalaman, kemampuan, dan kematangan dalam bekerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia dan masa kerja terhadap kinerja radiografer di Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru.

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain *Cross-sectional*. Populasi penelitian berjumlah 12 radiografer, dengan sampel sebanyak 7 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat melalui program SPSS. Penelitian ini dilakukan di instalasi radiologi Rumah Sakit Prima pada bulan Agustus 2025.

Hasil Penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara usia dengan kinerja radiografer ($r = 0,786$; $p = 0,036$) serta hubungan positif dan signifikan antara masa kerja dengan kinerja radiografer ($r = 0,821$; $p = 0,023$). Semakin bertambah usia dan semakin lama masa kerja radiografer, maka kinerja cenderung semakin meningkat.

Kata Kunci : Kinerja Radiografer, Faktor Usia, Faktor Masa Kerja.

Kepustakaan : 28 (200-2024)

FACTORS THAT INFLUENCE RADIOGRAPHERS' PERFORMANCE AT PRIMA HOSPITAL PEKANBARU

YULIA ZAHRA¹⁾

¹⁾ Universitas Awal Bros

Email : zahra30072003@gmail.com

ABSTRACT

Radiographer performance is a key factor in supporting the quality of radiology services in hospitals. Age and length of service are individual factors believed to influence radiographer performance, as they are associated with work-related experience, competence, and maturity. This study aims to determine the relationship between age, length of service, and the performance of radiographers at the Radiology Department of RS Prima Pekanbaru.

This study employs an analytical quantitative method with a cross-sectional design. The study population consists of 12 radiographers, with a sample of 7 respondents who met the inclusion criteria and consented to participate. Data were collected using a questionnaire and subsequently analyzed via univariate analysis using the SPSS program. The study was conducted at the Radiology Department of Prima Hospital in August 2025.

The research results indicate a positive and significant relationship between age and radiographer performance ($r = 0.786$; $p = 0.036$), as well as a positive and significant relationship between length of service and radiographer performance ($r = 0.821$; $p = 0.023$). Performance tends to improve as radiographers' age and length of service increase.

Keywords : *Radiographer Perfomance, Age Factor, Length of Service Factor*

Literature: 28 (2000–2024)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggara pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Adapun pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit umum terdiri atas pelayanan medis, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan penunjang medis, pelayanan penunjang non-medik. Sedangkan pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit khusus berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kehususan lainnya (KEMENKES, 2019).

Menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia dalam permenkes RI tahun (2020), rumah sakit umum merupakan institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit umum memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat tanpa membatasi jenis penyakit atau kelompok usia.

Menurut World Health Organization (2020), rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau jenis penyakit

tertentu berdasarkan disiplin ilmu, organ, golongan umur, atau kekhususan lainnya. Rumah sakit khusus memiliki pelayanan yang lebih spesifik dibandingkan rumah sakit umum karena fokus pada bidang tertentu, seperti rumah sakit jantung, rumah sakit jiwa, atau rumah sakit ibu dan anak.

Sumber daya manusia (SDM) di rumah sakit merupakan *man behind the gun* dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan berkesan kepada pasien yang dilayani (Manahati Zebua 2021). Setiap perusahaan ataupun instansi dapat mencapai tujuannya jika sumber daya manusia yang bekerja memiliki kemampuan yang berkualitas untuk dapat mendukung efektifitas dalam melakukan pekerjaannya (Eka Rhamayanti, 2020).

Setiap bidang pekerjaan memiliki permasalahan dan beban kerja bagi pekerjaanya yang berbeda, namun hal yang sering terjadi adalah tekanan mental dan pada akhirnya menimbulkan stres kerja. Setiap orang dapat memandang stres dari sudut yang positif sehingga akan sabar dan menyelesaikan masalah tersebut atau dari sudut negatif dimana masalah yang ada semakin sulit dan disertai rasa kecewa, sedih, lemah, dan lain-lain. Kinerja pegawai adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada organisasi. Tingkat sejauh mana keberhasilan seseorang didalam melakukan tugas pekerjaannya *dinamakan level of performance*. Orang yang *level performance*-nya tinggi. disebut sebagai orang yang produktif, dan sebaliknya. Orang yang levelnya tidak mencapai standar adalah orang yang kurang produktif atau *performance* rendah (Rachman, S. A., Haeruddin, H., & Ahri, R. A. 2023).

Pengertian Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lainnya di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Sementara menurut Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Bagian 7 tentang Kesehatan Kerja menyatakan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan

Pelayanan Radiologi merupakan pelayanan kesehatan profesional berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidang radiodiagnostik. yang memanfaatkan radiasi pengion dan non-pengion untuk diagnosa. Radiodiagnostik itu sendiri adalah pelayanan radiologi yang meliputi radiologi konvensional, terdapat berbagai modalitas dalam pencitraan radiologi, yaitu radiografi konvensional (x-ray), *Computed Tomography Scan* (CT-Scan), *ultrasonografi* (USG), Radiologi intervensi, kedokteran nuklir, dan *Magnetic Resonance Imaging* (MRI) (Hulmansyah, et.al., 2023). Radiografer sendiri adalah tenaga kesehatan yang diberikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan radiologi di unit pelayanan kesehatan (MENKES, 2000). Tugas Radiografer pada umumnya memberikan pelayanan kesehatan di bidang radiologi memberikan pelayanan radiologi (radiodiagnostik dan radioterapi) pada institusi pelayanan kesehatan, memberikan

pelayanan pelatihan pelayanan kesehatan sesuai batas kewenangan dan tanggung jawabnya. (Peraturan Pengurus Pusat Perhimpunan Radiografer Indonesia No. 191.1/PP PARI/XI/2018, 2018). Dalam peraturan bersama MENKES Dan Kepala BKN nomor 47 dan nomor 21 Tahun 2014 menjelaskan bahwa tugas pokok radiographer yakni melakukan kegiatan pelayanan radiologi yang meliputi persiapan, pelaksanaan pelaporan dan evaluasi. Pelayanan kesehatan selalu berusaha untuk memberi pelayanan yang prima kepada seluruh pasien selaku pengguna jasa agar merasa senang dan puas. Proses pemberian pelayanan yang prima sangat erat kaitannya dengan penilaian kinerja pegawai di unit pelayanan kesehatan tersebut. Pelayanan kesehatan yang berkualitas penting untuk meningkatkan kesehatan dan Kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dapat dicapai melalui kolaborasi antara Pemerintah, lembaga kesehatan, tenaga medis, dan masyarakat dalam membangun sistem Kesehatan yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kualitas Pelayanan menjadi salah satu faktor penting terhadap kepuasan masyarakat sehingga Dibutuhkan peran yang efektif untuk dapat meningkatkan kinerja rumah sakit (Mallat et al., 2021).

Kinerja seseorang dipengaruhi atas tiga variabel berdasarkan teori yaitu variabel individu, terdiri dari kemampuan dan keterampilan (mental dan fisik), beban kerja, latar belakang (keluarga, tingkat social, penggajian) dan demografi (umur, asal usul dan jenis kelamin). Variabel organisasi terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, imbalan (kompensasi), struktur dan desain pekerjaan. Dan variabel psikologi terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi. Variabel-

variabel tersebut akan mempengaruhi perilaku kerja dari personel yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja dari personel tersebut (M Tulasi, 2021).

Faktor yang mempengaruhi kinerja atau prestasi kerja yaitu faktor individu yang terdiri dari dan faktor faktor individu usaha (*effort*), *abilities*, dan *role/task perception*. Sedangkan faktor lingkungan meliputi kondisi fisik, peralatan, waktu, pendidikan dan pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa hasil atau tingkat kinerja seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dipengaruhi oleh faktor individu maupun lingkungan. Tenaga kesehatan juga dalam menjalankan fungsinya tidak berdiri sendiri, tapi berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan, tenaga kesehatan juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu terus belajar dan mengasah keterampilan dan kemampuan serta perlunya pihak Rumah sakit mengevaluasi kinerja tenaga kesehatan (Ida Ayu Laksmi Arnita Utari, 2023).

Salah satu metode dalam menilai kinerja radiografer yaitu dengan melihat standar asuhan radiografer. Radiografer sebagai tenaga profesional harus mampu memberikan asuhan kepada pasien yang digambarkan dalam pelaksanaan rencana tindakan yang ditentukan dengan maksud memenuhi kebutuhan pasien secara maksimal (Ginting, 2020).

Menurut PERMENKES RI No 24 Tahun 2020 Tentang Standar pelayanan Radiologi jenis tenaga dan jumlah petugasnya yaitu dokter spesialis radiologi berjumlah 4 orang, radiografer 2 orang per alat, perawat radiologi berjumlah 2

orang, administrasi berjumlah 2 orang dan fisikawan medis 2 orang. Dari data tersebut seharusnya 1 alat hanya bisa dioperasikan oleh 2 orang Radiografer. Berdasarkan survei observasi yang penulis lakukan di Instalasi Radiologi di RS Prima Pekanbaru untuk fasilitas cukup lengkap, namun pasien cukup ramai sehingga berpotensi menimbulkan resiko kelelahan dan mengakibatkan kinerja radiografer kurang fokusnya kerja, dan masih kurangnya tenaga kerja yang tidak sesuai dengan standar pelayanan radiologi. Dari latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang **“faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja radiografer di instalasi radiologi RS Prima Pekanbaru”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana faktor usia dan faktor masa kerja dapat mempengaruhi kinerja radiografer di instalasi radiologi RS Prima Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis mempunyai tujuan penulisan yaitu:

- 1.3.1. Untuk mengetahui usia dan masa kerja dapat mempengaruhi kinerja radiografer di instalasi radiologi RS Prima Pekanbaru
- 1.3.2. Mengetahui karakteristik usia radiografer di Instalasi radiologi RS Prima Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Bedasarkan latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja radiografer, khususnya faktor usia dan masa kerja di instalasi radiologi.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi pihak rumah sakit, khususnya Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kinerja radiografer, guna menunjang pelayanan radiologi yang lebih optimal.

1.4.3 Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman responden mengenai pentingnya usia dan masa kerja terhadap peningkatan kinerja dalam memberikan pelayanan radiologi yang professional dan berkualitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Rumah Sakit

Menurut peraturan (Kemenkes RI, 2020). Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

2.1.1.1 Tujuan Rumah Sakit

Rumah sakit mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan
- b. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit, dan sumber daya di rumah sakit.
- c. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standart pelayanan rumah sakit.
- d. Memberikan kepastian hukum terhadap pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Rumah Sakit

- a. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan Kesehatan pada semua bidang dan semua jenis penyakit.
- b. Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama hanya pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu, berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit. Atau kekhususan lainnya.
- c. Rumah Sakit Publik adalah rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah daerah, atau badan hukum yang bersifat nirbala, sehingga tujuan utamanya adalah pelayanan kepada masyarakat.
- d. Rumah Sakit Privat adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum swasta dengan tujuan memperoleh keuntungan (profit), seperti berbentuk perseroan terbatas (PT).

2.1.1.3 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Menurut Peraturan Kemenkes RI, (2020) tentang rumah sakit. Rumah sakit Setiap Rumah Sakit harus menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan ke gawat darurat. Pelayanan ke gawat darurat sebagaimana dimaksud dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kewajiban rumah sakit menurut Peraturan Kementrian Kesehatan 2018 adalah memberikan informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit kepada

masyarakat, memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya. Dalam hal Rumah Sakit ditetapkan sebagai tempat pendidikan bagi Tenaga Kesehatan, Rumah sakit wajib memberikan informasi kepada pasien dan masyarakat mengenai status rumah sakit sebagai rumah sakit pendidikan. Rumah Sakit memberikan pelayanan Kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

2.1.2 Instalasi Radiologi

Instalasi radiologi merupakan bagian integral dari pelayanan Penunjang medik di rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan Diagnostik meliputi pelayanan x-ray konvensional, penggunaan *Computed Radiography* (CR), mammografi, panoramic, dental, serta Pelayanan imaging diagnostik yaitu (USG) *ultrasonografi* (saptaputra et All, 2020).

Menurut Permenkes No. 24 tahun 2020, pemasangan Radiologi adalah instalasi yang menggunakan sumber radiasi pengion dan bahan radioaktif. Radiasi pengion adalah gelombang elektromagnetik, dan partikel dimuat karena energi yang ia dapat mengionisasi media yang ditransfer. Contoh: radiasi alfa, radiasi beta, x-ray, dan lainnya.

2.1.3 Definisi Radiologi

Menurut kamus Indonesia Besar (KBBI), Radiologi yang menggunakan sinar-X atau sinar radioaktif, dapat mendeteksi penyakit dan mendiagnosis masalah yang terjadi di dalam tubuh.

Menurut PERKABAPETEN RI No 4 Tahun 2020 radiologi adalah cabang ilmu kedokteran yang berhubungan dengan penggunaan semua modalitas yang menggunakan radiasi untuk diagnosis dan prosedur terapi dengan menggunakan panduan radiologi, termasuk teknik pencitraan dan penggunaan radiasi dengan sinar-X dan zat radioaktif. Radiologi diagnostik adalah teknik radiologi untuk mendiagnosis suatu penyakit atau kelainan morfologi dalam tubuh pasien dengan menggunakan pesawat sinar.

2.1.4 Radiografer

2.1.4.1 Definisi Radiografer

Menurut KEPMENKES RI No 375 Tahun 2007 Radiografer adalah tenaga kesehatan yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan radiografi dan imejing di unit Pelayanan Kesehatan. Dalam menjalankan tugasnya baik secara mandiri maupun dalam satu tim dengan tenaga kesehatan lainnya (Dokter, Dokter Spesialis, Dokter Spesialis Radiologi, Dokter Kedokteran Nuklir, dll) memberikan pelayanan kesehatan bidang radiasi kepada masyarakat umum

maupun ilmiah sesuai dengan tugas dan fungsinya sebatas kewenangan yang di landasi oleh Etika Profesi.

2.1.4.2 Tugas Radiografer

Menurut KEPMENKES RI No 375 Tahun 2007 Dalam bidang pelayanan radiologi tugas radiografer di uraikan sebagai berikut:

a. Dalam Bidang Radiodiagnostik

Dengan adanya pemeriksaan secara radiograf pada organ-organ tubuh sesuai dengan permintaan pemeriksaan radiologi yang hasilnya di gunakan untuk dokter radiologi menegakkan diagnosa.

b. Dalam Bidang Radioterapi

Dengan melakukan teknik prosedur terapi radiasi yang sebagaimana seharusnya sesuai dengan rekam medik rencana penyinaran yang telah di tentukan proses treatment planning oleh fisikawan medik dan juga di tetapkan oleh dokter spesialis.

c. Dalam Bidang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dengan Radiasi

Dengan melakukan prosedur kerja dengan sumber radiasi dan zat radioaktif, karena sebagian besar tugas radiografer adalah petugas proteksi radiasi (PPR). Yang bertugas untuk melakukan upaya tindakan proteksi radiasi dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan bagi pekerja radiasi.

2.1.4.3 Fungsi Radiografer

Menurut KEPMENKES RI No 375 Tahun 2007 Radiografer mempunyai fungsi yang strategis sebagai salah satu penyelenggaraan pelayanan kesehatan di bidang radiologi adalah sebagai berikut:

- a. meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja bagi penyelenggara pelayanan radiologi.
- b. meningkatkan upaya jaminan kualitas radiologi yang termasuk sistem pemeliharaan sarana prasarana, peralatan radiologi untuk sebagai upaya peningkatan kualitas layanan radiologi berupa bentuk rekam medik radiologi.
- c. meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya evaluasi pelayanan kepada masyarakat melalui pengadaaan kuisioner / angket dan kotak saran dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan radiologi.

2.2 Kinerja

2.2.1 Definisi Kinerja

Menurut Robbins dan Judge (2017), kinerja dapat didefinisikan sebagai "hasil kerja yang mencerminkan sejauh mana individu mencapai tujuan kerja mereka." Kinerja melibatkan efektivitas (sejauh mana tujuan dicapai) dan efisiensi (sejauh mana tujuan dicapai dengan menggunakan sumber daya yang tersedia). Menurut Noe, Hollenbeck, Gerhart, dan Wright (2017),

kinerja merupakan "kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam mencapai tujuan organisasi." Kinerja mencakup pencapaian tujuan, kompetensi dalam melaksanakan tugas, tingkat kontribusi terhadap keberhasilan organisasi, dan adaptabilitas terhadap perubahan. Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan. Kinerja pada hakikatnya merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya, sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaan itu.

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

1. Kapasitas kerja

a. Usia

Usia dan pengalaman kerja merupakan faktor dapat mempengaruhi *Quality Of Work Life* (QWL), dimana perawat yang lebih tua lebih mampu menyeimbangkan kemampuannya, kebutuhan pribadi dan pekerjaan daripada perawat yang lebih muda, dan perawat yang memiliki pengalaman masa kerja 6 tahun atau pengalaman bekerja yang lama lebih berpengalaman dengan pekerjaannya dan mereka lebih santai menikmati pekerjaannya. usia adalah kelompok usia 31 tahun – 40 tahun karena kelompok usia tersebut dalam kesehariannya harus membimbing usia lebih muda yang masa kerjanya < 5 tahun, dan menghadapi sikap kerja tenaga kesehatan

senior yang anti pati karena mendekati masa pensiun. Dominan kelompok usia 31 tahun – 40 tahun tenaga kesehatan yang merasa lelah Ketika bangun pagi karena membayangkan beratnya pekerjaan yang harus di jalani karena usia tersebut dimana pekerja ditahap menengah, dan sebagian besar tenaga kesehatan dengan profesi dokter dan radiografer selalu merasa sangat lelah diakhir jam dinas Saleh dan Kadar (2019).

Usia memiliki hubungan terhadap pencapaian kinerja karyawan karena semakin bertambah usia maka pengalaman dan kematangan dalam bekerja juga meningkat Prasetyo dan Kusdiyanto (2024).

b. Masa kerja

Kinerja karyawan rawat inap dan rawat jalan di rumah sakit memegang peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Dua faktor yang dapat memengaruhi kinerja tersebut adalah lama masa kerja karyawan dan sistem reward. Penelitian sebelumnya oleh White et al. (2018) menunjukkan bahwa lama masa kerja karyawan dapat memiliki dampak signifikan pada peningkatan keahlian klinis, efisiensi operasional, dan hubungan pasien dengan karyawan. Sementara itu, studi oleh Jones et al (2019), mengindikasikan bahwa sistem reward yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan rumah sakit. Lama masa kerja karyawan berperan penting dalam menjamin kestabilan dan

kontinuitas pelayanan, yang berpengaruh langsung terhadap kualitas perawatan pasien. Karyawan dengan pengalaman lebih panjang cenderung memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang prosedur organisasi serta hubungan baik dengan pasien (Jhon R Drew and Meghana, 2020).

Masa kerja berhubungan dengan pencapaian kinerja karyawan karena semakin lama seseorang bekerja maka pengalaman dan keterampilan kerja akan semakin meningkat Prasetyo dan Kusdiyanto (2024).

2. Beban Kerja

Beban kerja atau *overload* yang berlebihan dapat menyebabkan pemberian pelayanan merasakan adanya ketegangan emosional saat melayani klien. Hal ini dapat memberikan dorongan bagi pemberi pelayanan untuk menarik diri secara psikologis dan menghindari untuk terlibat klien.

Manusia dalam bekerja secara umum melibatkan dua aktivitas utama, yaitu aktivitas fisik dan mental. Sebagian pekerja di dominasi oleh aktivitas fisik, sedangkan sebagian lagi melibatkan aktivitas mental. Sebagian contoh tugas pengangkatan beban secara manual di dominasi oleh aktivitas fisik, sedangkan tugas perancangan strategi bisnis di dominasi oleh aktivitas mental.

3. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan kinerja karyawan agar dalam pelaksanaan tugasnya dapat di kerjakan secara optimal, sehat, aman dan kenyamanan terjaga (Jumady, 2022). Oleh karena itu, hendaknya diusahakan agar lingkungan kerja harus baik dan kondusif menjadikan karyawan merasa betah berada di ruangan dan serasa senang serta bersemangat untuk melaksanakan tugas tugasnya sehingga kepuasan kerja akan terbentuk dan dari kepuasan kerja karyawan tersebut maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Adanya lingkungan kerja yang nyaman dapat memberikan dorongan untuk bekerja dengan sungguh – sungguh kepada karyawan, sehingga dapat memberikan prestasi kerja terhadap pencapaian tujuan.

a. Pencahayaan

Lampu atau pencahayaan yang terlalu terang dapat berdampak pada lebih sulitnya seseorang untuk tidur sehingga terus terjaga. Sebaliknya, di saat seseorang bekerja, pencahayaan yang terlalu minim atau kurang dapat menyebabkan kelelahan mata (Rosda, 2020).

b. Suhu

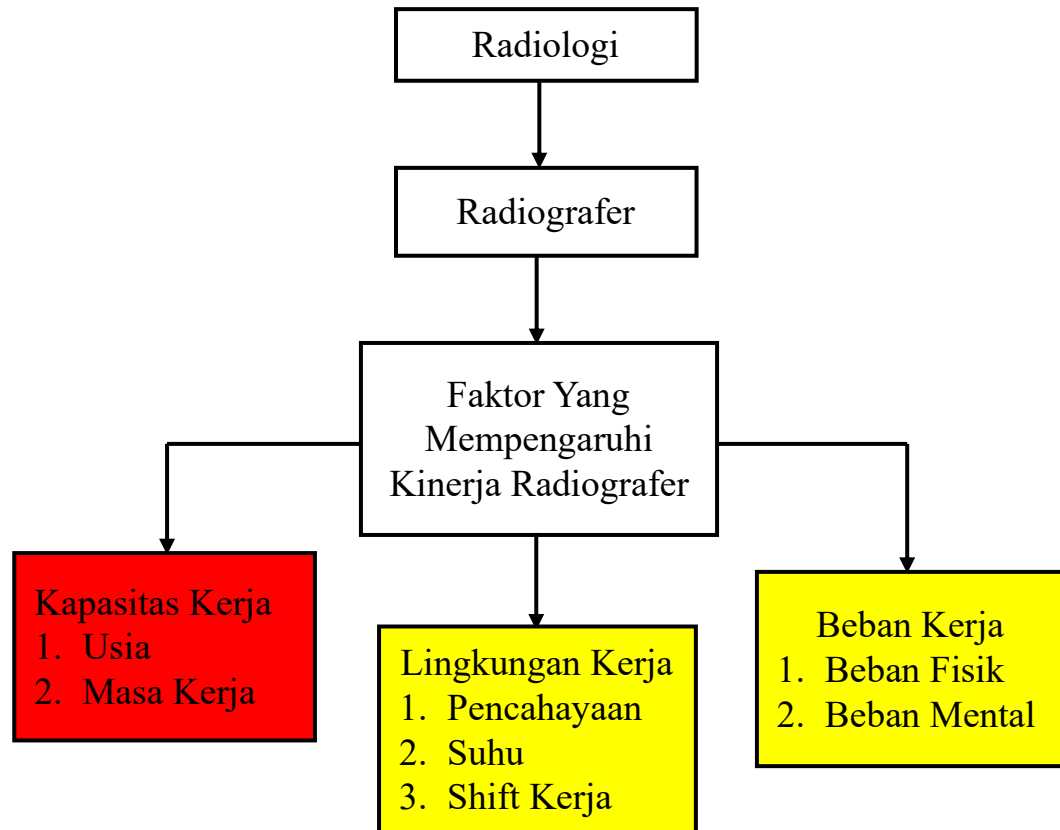
Suhu yang terlalu dingin atau terlalu panas dapat mengganggu dan membuat seseorang sulit tidur. Di lingkungan tempat kerja, suhu

mungkin tidak berpengaruh secara langsung pada kelelahan pekerja, akan tetapi suhu yang tidak sesuai dapat menyebabkan pekerja merasa tidak nyaman. Perasaan tidak nyaman pada saat kepanasan atau kedinginan dapat berujung pada keengganan pekerja untuk terus melakukan pekerjaannya. Keengganan pekerja untuk melakukan pekerjaannya dapat berujung pada kelelahan khususnya pada kelelahan mental (Rosda, 2020).

c. Shift Kerja

Shift kerja juga diartikan berada pada lokasi kerja yang sama (shift kerja kontiniu) atau pada waktu yang berlainan (shift kerja rotasi). Shift kerja berbeda dengan harikerja biasa, dimana pada hari kerja biasa, pekerjaan dilakukan secara teratur pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan shift kerja dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk memenuhi jadwal 24 jam/hari. Alasan dari shift kerja adalah kebutuhan sosial akan pelayanan. Di Inggris dan Eropa biasanya diterapkan dari pukul 06.00 sampai 14.00 (shift pagi), 14.00 sampai 20.00 (shift sore) dan 20.00 sampai 06.00 (shift malam) atau satu jam (bisa 2 jam) lebih dulu untuk tiap shift (Aini, 2018).

2.3 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Keterangan :

Di teliti =

Tidak Di teliti =

2.4 Penelitian Terkait

Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Hasil/kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Luthfatun Muthiah, Wirda Y. Dulahu, Rachmawaty (2021), Hubungan usia dan Pengalaman kerja dengan <i>quality of nursing work life</i> (QNWL) perawat.	bahwa semakin dewasa mereka sudah mampu mengontrol emosi hingga ego mereka yang membuat pekerjaan yang mereka lakukan menjadi lebih stabil.	Membahas mengenai bagaimana faktor usia mempengaruhi kinerja.	Fokus pada faktor usia pada perawat.
2.	M, Iqbal (2022) Faktor-faktor yang Mempengaruhi kinerja tenaga Kesehatan aparatur sipil negara di rumah sakit umum daerah kabupaten Lombok utara.	faktor-faktor Kabupaten Lombok Utara yaitu budaya kerja, lingkungan kerja dan sarana prasarana dengan menggunakan metode regresi logisti.	Membahas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja	Fokus kepada faktor budaya kerja, lingkungan kerja dan sarana prasarana.

3.	Ida Ayu Laksmi Arnita Utari (2023), Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit	Faktor yang mempengaruhi kinerja atau prestasi kerja yaitu faktor individu yang terdiri dari faktor faktor individu usaha (<i>effort</i>), <i>abilities</i> , dan <i>role/task perception</i> .	Membahas mengenai peneliti terkait tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja.	Fokus kepada faktor individu usaha (<i>effort</i>), <i>abilities</i> , dan <i>role/task perception</i> .
----	---	---	---	--

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian berdasarkan data numerik tanpa melakukan pengujian hubungan atau pengaruh antar variabel. Desain *cross-sectional* digunakan karena pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antara faktor usia dan masa kerja dengan kinerja radiografer di Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru.

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki ciri sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Penelitian kuantitatif memiliki ciri khusus yaitu pada perhitungan/angka/kuantitas Risdiana Chandra Dhewy (2022).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh radiografer yang bekerja di Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru yang berjumlah dari 12 orang radiografer, yang bersedia hanya 7 orang radiografer.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh radiografer yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sampel.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel penelitian adalah 7 orang radiografer yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden.

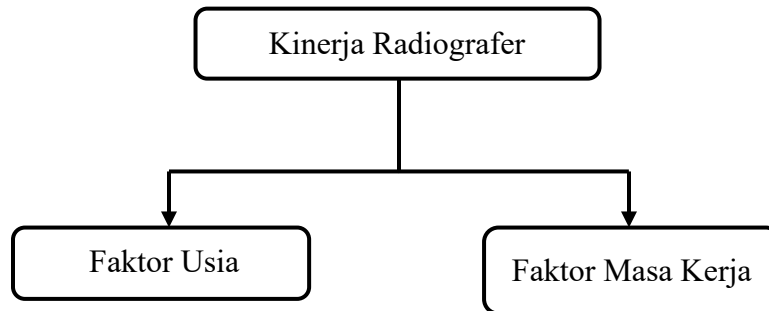
1. Kriteria Inklusi

- a. Radiografer yang aktif bekerja di instalasi radiologi.
- b. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- c. Hadir pada saat penelitian di laksanakan.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Radiografer yang sedang cuti atau izin selama pengumpulan data.
- b. Radiografer yang tidak mengisi koesioner secara lengkap.

3.3 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

- a. Variabel Independen (X)
 1. Usia
 2. Masa Kerja
- b. Variabel Dependen (Y)
 1. Kinerja Radiografer

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Devinisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Usia	Usia merupakan tahapan hidup yang sudah dilalui lama waktu hidup seseorang sejak lahir dihitung dalam tahun.	Kuesioner	1 = Rendah jika skor (23-27) 2 = Sedang jika skor (28-32) 3 = Tertinggi jika skor (33-37)	Ordinal

2	Masa Kerja	Masa kerja adalah jangka Waktu atau lamanya radiografer bekerja.	Kuesioner	1 = Rendah jika skor 1-5 tahun \n 2 = Sedang jika skor 6-10 tahun \n 3 = Tertinggi jika skor >10 tahun	Ordinal
---	------------	--	-----------	--	---------

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru
Jl. Bima No. 1, Kelurahan Delima, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru,
Provinsi Riau.

3.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2025.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen disusun berdasarkan teori kinerja menurut Robbins dan Judge (2017)
Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagaia berikut:

1. 7 Orang Responden
2. Form Kuesioner
3. Hp Untuk Dokumentasi

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Metode Pengambilan Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah variabel independen (Usia dan Masa Kerja) yang di kumpulkan dengan menggunakan kuesieoner yang berisi pertanyaan melalui wawancara di mana responden menjawab 10 pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yang masing-masing bernilai 1 (Sangat Tidak Setuju) 2 (tidak setuju) 3 (kurang setuju) 4 (setuju) 5 (sangat setuju).

Pengumpulan data dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja radiografer diinstalasi radiologi RS Prima Pekanbaru.

Tabel 3.2

Data penelitian pengisian kuesioner oleh responden untuk variabel usia dan masa kerja

Jenis Data	Variabel	Cara Memperoleh Data	Instrumen
Data Primer	Usia	Mengisi Kuesioner	Kuesioner
	Masa Kerja	Mengisi Kuesioner	Kuesioner

3.7.2 Kuesioner

Teknik pengumpulan data secara tidak langsung terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertulis yang nantinya akan diajukan kepada 7 orang responden dari 12 orang radiografer di ruangan radiologi, kuesioner ini dapat berperan untuk mendapatkan informasi yang memudahkan bagi peneliti dalam mendapatkan data yg akurat pada penelitian.

3.7.3 Dokumentasi

Peneliti melakukan hasil dokumentasi dengan mengumpulkan hasil penelitian di RS Prima Pekanbaru.

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap menggunakan program *Statistical Product and Service* (SPSS). Analisa data bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia dan masa kerja dengan kinerja radiografer di instalasi Radiologu RS Prima Pekanbaru.

Analisi univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian, yaitu usia dan masa kerja radiografer. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rank karena data berskala ordinal dan jumlah sampel kurang dari 30 responden.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan tahapan pengolahan data sebagai berikut:

3.8.1 *Editing* (Penyutungan data)

Editing dilakukan dengan memeriksa Kembali kelengkapan dan kejelasan jawaban responden pada lembar kuesioner. Tahap ini bertujuan untuk memastikan tidak terdapat data yang kosong, tidak lengkap, ataupun kesalahan pengisian.

3.8.2 *Coding*

Memberikan kode pada tiap kategori untuk setiap variabel sesuai urutan nomor responden, dengan maksud memudahkan peneliti dalam mengolah data. untuk variabel usia, masa kerja dilakukan dengan kuesioner.

3.8.3 *Entry Data (Processing)*

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam program SPSS untuk dilakukan pengolahan dan analisis data.

3.8.4 *Cleaning*

Tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry dan melakukan koreksi bila dilakukan kesalahan.

3.8.5 *Tabulating*

Merupakan tahapan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan didata untuk disajikan dan dianalisis.

3.8.6 *Penarikan Kesimpulan*

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah di peroleh sebagai hasil dari penelitian. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat di simpulkan bahwa apakah faktor usia dan faktor masa kerja dapat mempengaruhi kinerja radiografer di instalasi RS Prima Pekanbaru. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi

landasan bagi rumah sakit dan institusi pendidikan, untuk mengetahui pentingnya mempertimbangkan karakteristik demografis radiografer dalam upaya peningkatan kinerja di Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru. Penempatan kerja yang optimal guna memaksimalkan potensi setiap radiografer dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan radiologi secara keseluruhan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja radiografer di Instalasi RS Prima Pekanbaru, data pada penelitian ini di peroleh dari kuesioner yang di sebarakan kepada 7 dari 12 orang responden yang dijadikan sampel yaitu radiografer.

4.1.1 Karakteristik Responden

4.1.1.1 Distribusi frekuensi Usia Radiografer

Dalam penelitian ini umur yang diambil adalah umur antara kisaran dibawah 23 tahun sampai 45 tahun ke atas, sehingga usia tersebut masih termasuk usia kerja yang produktif dan diharapkan bisa memberikan yang terbaik dalam bekerja dan membantu proses kemajuan rumah sakit dengan mematuhi segala peraturan rumah sakit.

Hasil penelitian di peroleh tabel distribusi frekuensi menurut usia responden dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.1
Tabel Distribusi Frekuensi Usia Radiografer RS Prima Pekanbaru

No	Usia	Jumlah Usia	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.	23-27	2 orang	28,57	28,57	28,57
2.	28-32	3 orang	42,85	42,85	

3.	33-37	2 orang	28,57	28,57	
	Total	7	100,00	100,00	100,00

Sumber data: Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 7 orang responden sebagian besar berada pada kelompok usia 23-27 tahun sebanyak 2 orang (28,57%). kelompok usia 28-32 tahun sebanyak 3 orang (42,85%) dan 33-37 tahun berjumlah 2 orang (28,57%).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden berada pada rentang usia produktif, dengan usia terbanyak pada kelompok usia akhir 23 hingga 30-an tahun. Hal ini menunjukkan bahwa radiografer berada pada fase kerja aktif.

4.1.1.2 Masa Kerja Radiografer

Masa kerja berkaitan erat dengan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama menjalankan tugas. Mereka yang berpengalaman dipandang lebih mampu dalam menjalankan tugas, makin lama masa kerja seseorang, keahlian mereka akan lebih baik karena sudah dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan.

Hasil penelitian di peroleh tabel distribusi frekuensi menurut masa kerjaresponden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Distribusi Frekuensi Masa Kerja Radiografer RS Prima Pekanbaru

No	Masa Kerja	Jumlah Kerja	Masa	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.	1-5 tahun	3		42,85	42,85	42,85
2.	6-10 tahun	2		28,57	28,57	
3.	>10 tahun	2		28,57	28,57	100,00
	Total	7		100,00	100,00	

Sumber data: Data Olahan SPSS 2026

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 7 orang responden sebagian mempunyai masa kerja 1-5 tahun (42,85) masa kerja 6-10 tahun (28,57), dan masa kerja 10 tahun ke atas (28,57).

Berdasarkan masa kerja, Sebagian besar responden memiliki masa kerja 1-5 tahun. Masa kerja menunjukkan bahwa radiografer memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam menjalankan tugas.

4.1.2 Uji Korelasi Spearman

Uji korelasi spearman digunakan untuk mengetahui hubungan antara usia dan masa kerja terhadap kinerja radiografer.

4.1.2.1 Hubungan Usia Dengan Kinerja Radiografer

Tabel 4.3
Hasil Uji Korelasi Spearman Usia Dengan Kinerja Radiografer

Variabel	Correlation Coefficient	Sig.(2-tailed)	N
Usia	0,786	0,036	7

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,786 dengan nilai signifikansi 0,036 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat hubungan positif dan signifikan antara usia dengan kinerja radiografer.

4.1.2.2 Hubungan Usia Dengan Kinerja Radiografer

Tabel 4.4
Hasil Uji Korelasi Spearman Masa Kerja Dengan Kinerja Radiografer

Variabel	Correlation Coefficient	Sig.(2-tailed)	N
Masa Kerja	0,821	0,023	7

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,821 dengan nilai signifikansi 0,023 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara masa kerja dengan kinerja radiografer.

4.2 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan dengan penelitian mengenai faktor usia dan faktor masa kerja terhadap radiografer di RS Prima Pekanbaru terdapat 7 Responden dari 12 orang dengan hasil penelitian sebagai berikut:

4.2.1 Faktor Usia

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman diperoleh nilai $p = 0,036$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kinerja radiografer di Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru. Nilai koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan yang positif, yang berarti semakin bertambah usia radiografer maka kinerja cenderung meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia dapat mempengaruhi tingkat kedewasaan, tanggung jawab, serta kemampuan dalam pengambilan keputusan saat bekerja. Radiografer dengan usia yang lebih matang umumnya memiliki kontrol emosi yang lebih baik, ketelitian yang lebih tinggi, serta pengalaman yang lebih banyak dalam menghadapi berbagai kondisi pasien dan prosedur radiologi.

Bertambahnya usia sering dikaitkan dengan peningkatan kematangan psikologis dan profesionalisme dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa individu dengan usia lebih dewasa cenderung memiliki stabilitas kerja yang lebih baik dibandingkan usia yang lebih muda (Robbins dan Judge 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Handayani, Putri Fannya, dan Putri Nazofah (2018) mengenai faktor yang berhubungan dengan kinerja tenaga Kesehatan di RSUD batu sangkar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor kinerja yang didapatkan 57,8% radiografer memiliki kinerja kurang baik, radiografer memiliki umur rata-rata 26-35 tahun 64,4%, radiografer memiliki kepemimpinan kurang baik. Terdapat hubungan antara umur dan kepemimpinan dengan kinerja tenaga kesehatan. hasil penelitian ini mendukung teori bahwa usia memiliki hubungan terhadap peningkatan kinerja radiografer.

4.2.2 Masa Kerja

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman diperoleh nilai $p = 0,023$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kinerja radiografer. Nilai korelasi menunjukkan hubungan positif, yang berarti semakin lama masa kerja radiografer, maka kinerja cenderung semakin baik.

Masa kerja berkaitan erat dengan pengalaman kerja yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai radiografer. Semakin lama seseorang bekerja, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh, baik dalam pengoperasian alat radiologi, komunikasi dengan pasien, maupun dalam menangani kasus-kasus yang kompleks.

Pengalaman kerja yang lebih panjang juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan efisiensi dalam bekerja. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan radiologi yang diberikan kepada pasien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masa kerja memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja radiografer di Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Virgy (2011) yang menyatakan masa kerja berkorelasi dengan tingkat pengalaman kerja, yang berarti pekerja tersebut dapat lebih berpengalaman mampu bekerja secara efisien untuk mengatur besarnya tenaga yang dilakukan setiap harinya. Selain itu pekerja telah mengetahui posisi kerja yang tepat.

Usia dan masa kerja merupakan karakteristik individu yang secara teoritis berkaitan dengan pengalaman, kemampuan adaptasi, serta keterampilan kerja. Radiografer dengan usia produktif dan masa kerja tertentu memiliki potensi untuk menjalankan tugas secara optimal sesuai dengan standar pelayanan radiologi. Hasil penelitian ini memberikan gambaran awal mengenai kondisi sumber daya manusia di Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru yang dapat dijadikan dasar evaluasi dan pengembangan kedepan.

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja radiografer di Instalasi RS Prima Pekanbaru yang telah dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.2 Terdapat hubungan positif dan signifikan antara usia dengan kinerja radiografer di instalasi radiologi RS Prima Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambah usia radiografer, maka kinerja cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya pengalaman, kematangan berpikir, serta kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan.

5.1.3 Terdapat hubungan positif dan signifikan antara masa kerja dengan kinerja radiografer di instalasi RS Prima Pekanbaru. Semakin lama masa kerja radiografer, maka semakin baik tingkat kinerjanya. Karena adanya peningkatan pengalaman kerja, penguasaan prosedur pelayanan radiologi, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi rumah sakit dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia agar pelayanan radiologi dapat berjalan secara optimal. Selain

itu, rumah sakit juga diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi radiografer guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

5.2.2 Bagi Radiografer Diharapkan radiografer dapat terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme dalam bekerja sehingga mampu memberikan pelayanan radiologi yang lebih baik, aman, dan berkualitas sesuai dengan standar pelayanan radiologi.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, variabel penelitian yang lebih beragam, serta metode penelitian yang lebih mendalam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja radiografer.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan SDM* Bandung. Penerbit Refika Aditama.
- Aini (2018). *Hubungan SHIFT kerja dengan kelelahan kerja perawat di rsud adnaan wd payakumbuh*.
- Budianto, A. Aji Tri dan Amelia Katini (2015). "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk SBU Distribusi Wilayah I Jakarta. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. Vol. 3 No. 1.
- Dewi, Diniaty dan Muhamad Fairus.(2014). "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai perpustakaan UIN Suska Riau". *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, Vol. 11 No. 2, pp. 297-304 ISSN: 1693-2390 print/ISSN 2407-0939 online.
- Drew, J. R., & Pandit, M. (2020). *Why Healthcare Leadership Should Embrace Quality Improvement*. *BMJ*, 368.
- Hikmawati, Fenti (2017). *Metedeologi Penelitian*. Depok: Gaja Grafindo Persada.
- Hulmansyah, D., Dkk. (2023). *Implementation Of MRI (Magnetic Resonance Imaging) Information System To Improve Service Quality Radiology Room Arifin Achmad General Hospital*. *International Journal Of Radiology And Diagnostic Imaging* 2023; 6(3): 87-92.
- Haeruddin (2023). *Pengaruh Stres Kerja dan Kualitas Kerja Terhadap Kinerja Radiografer di Instalasi Unit Radiologi Kota Ternate*.
- Ida Ayu Laksmi Arnita Utari, (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit*.

- Jumady, E. (2022). *The Role of Organizational Culture, Work Environment and Motivation in Improving Employee Performance. Advances in Human Resource Management Research, 1(1), 26-33.*
- Kepmennakertrans. 2003. *Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Kep-233/MEN/2003. Jakarta.*
- KMK RI No. 375/Menkes/SK/III/2007, *Standar Profesi Radiografer. Kemenkes, Jakarta.*
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2007. NOMOR 375/MENKES/SK/III/2007 *Tentang Standar Profesi Radiografer.*
- KMK RI No. 1014/MENKES/SK/IX/2008, *Standar Pelayanan Radiologi Diagnostik, Kemenkes, Jakarta.*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2016.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI.*
- Luthfatun Muthiah, Wirda Y. Dulahu, Rachmawaty D. Hunawa (2021). *Hubungan usia dan pengalaman kerja dengan quality of nursing work life (QNWL) perawat.*
- M. Iqbal (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan aparatur sipil negara di rumah sakit umum daerah kabupaten lombok utara.*
- Prasetyo, R. A., dan Kusdiyanto (2024). *Korelasi antara umur, Masa kerja dan Pendidikan dengan capaian kinerja.*
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior. Pearson Education.*
- Rohani Gultom, Mini Roniala Sihombing (2020). *Pengaruh lingkungan kerja dan kompensansi karyawan terhadap prestasi kerja karyawan martha friska medan.*
- Ruth, Novia Silaen dkk (2021). *“Kinerja Karyawan”. Cetakan Pertama. Bandung Jawa Barat : Group CV. Widina Bhakti Persada Bandung.*
- Risdiana Chandra Dhewy (2022). *Pelatihan analisi data kuantitatif untuk penelitian karya tulis ilmiah mahasiswa.*

- Sari, A. D., & Chalidyanto, D. 2016. *Hubungan Faktor Psikologis Terhadap Kinerja Radiografer Rumah Sakit. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 9-17.
- Saleh dan Kadar (2019). *Gambaran Quality of Work life Perawat di Rumah Sakit Tipe B*.
- World Health Organization (2020). *Hospital Services and Health Care Systems*. Geneva: WHO.
- Zebua, Manahati. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit*. Yogyakarta: Guemepedia Group.
- https://books.google.co.id/books?id=ImpNEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=manajemen+sumber+daya+rumah+sakit&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=manajemen%20sumber%20daya%20rumah%20sakit&f=false

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Survey Awal



UNIVERSITAS AWAL BROS

A Spirit of Caring

A Vision of Excellence

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPGj 28141
Telp. (0761) 8409768/ 082276268786
Batam, Jl.Abulyatama, 29464
Telp. (0778) 4805007/ 085760085061
Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

Pekanbaru, 24 April 2025

No : 00014/UAB1.01.3.3/U/KPS/4.25
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Izin Survey Awal

Kepada Yth :
RS Prima Pekanbaru
di-

Tempat

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi DIII Teknik Radiologi Universitas Awal Bros Pekanbaru Tahun Ajaran 2024/2025 Genap, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Survey Awal untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : YULIA ZAHRA
Nim : 202211402037
Dengan Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja radiografer di RS prima Pekanbaru

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ka. Prodi DIII Teknik Radiologi
Universitas Awal Bros



Shelly Angella, S.Tr.Rad., M.Tr.Kes
NIDN. 1022099201

Tembusan :
1.Arsip

Lampiran 2: Lembar Surat Balasan survey Awal



Jalan Bima No 1 Tuanku Tambusai / Nangka Ujung Pekanbaru
Telp: 0761-8419007 (Hunting)
Fax: 0761-8419006
www.rsprimapekanbaru.com



Pekanbaru, 28 Juni 2025

No. : ~~0622~~ - B/RSPP/DIR/VI/2025
Lamp. : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Survey Awal

Kepada Yth,
Ka. Prodi DIII Teknik Radiologi
Universitas Awal Bros
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu kami mendo'akan semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan rutinitas kerja, amin.

Berdasarkan surat tanggal 24 April 2025 perihal : Permohonan Izin Survey Awal, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey awal di Rumah Sakit Prima Pekanbaru dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	: Yulia Zahra
NIM	: 202211402037
Progrm Studi	: DIII Teknik Radiologi
Judul Penelitian	: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Radiografer di RS Prima Pekanbaru

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Direktur RS. Prima

dr. Aldona Christian Anggara Surbakti

Lampiran 3: Lembar Surat Penelitian



UNIVERSITAS AWAL BROS

A Spirit of Caring

A Vision of Excellence

Pekanbaru, Jl Karya Bakti, No 8 Simp. BPG- 28141

Telp. (0761) 8409768/ 082276268786

Batam, Jl Abulyatama, 29464

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

No : 00123/UAB1.01.3.3/U/KPS/8.25
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth :

RS Prima Pekanbaru

di-

Tempat

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi DIII Teknik Radiologi Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2024/2025 Genap, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Penelitian untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : YULIA ZAHRA
Nim : 202211402037
Dengan Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja radiografer di RS prima Pekanbaru

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 15 Agustus 2025

Ka. Prodi DIII Teknik Radiologi

Universitas Awal Bros



Shelly Angella, S.Tr.Rad., M.Tr.Kes

NIP. 1022099201

Tembusan :

Lampiran 4: Lembar Surat Balasan Penelitian

 Rumah Sakit PRIMA PEKANBARU <i>Solution for your health</i>	Jalan Bima No 1 Tuanku Tambusai / Nangka Ujung Pekanbaru Telp: 0761-8419007 (Hunting) Fax: 0761-8419006 www.rsprimapekanbaru.com	 PARIPURNA LEMBAGA AKREDITASI RUMAH SAKIT INDONESIA
---	---	--

Pekanbaru, 02 Oktober 2025

No. : 1129 - B/RSPP/DIR/VI/2025
Lamp. : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ka. Prodi DIII Teknik Radiologi
Universitas Awal Bros
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu kami mendo'akan semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan rutinitas kerja, amin.

Berdasarkan surat tanggal 15 Agustus 2025 perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey awal di Rumah Sakit Prima Pekanbaru dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	: Yulia Zahra
NIM	: 202211402037
Progrm Studi	: DIII Teknik Radiologi
Judul Penelitian	: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Radiografer di RS Prima Pekanbaru

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
/ Direktur RS. Prima


dr. Aldona Christian Anggara Surbakti

Lampiran 5: Surat Komite Etik



UNIVERSITAS
AWAL BROS

KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS AWAL BROS

Pekanbaru, Jl. Karya Bakti No.Simp. BPG 28141
Batam, Jl.Abulyatama, Batam Kota 29464

ETHICAL CLEARANCE

Nomor : 0318/UAB1.20/SR/KEPK/08.26

The Research Ethics Commission of Awal Bros University has reviewed and evaluated the submitted Research Proposal entitled :

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA RADIOGRAFER"

Principal Investigator : **Yulia Zahra**
Research Location : **RS Prima Pekanbaru**

It is hereby declared that the research fulfills the main international ethical guidelines, including the WHO 2011 Standards and Operational Guidance and the CIOMS and WHO 2016 Guidelines is Informed Consent, Justice and Distribution of Benefits/Burdens, Scientific Validity and Independent Ethical Review, Maximizing Benefit and Minimizing Risk, Protection of Vulnerable Groups, Responsibilities of Researchers and Sponsors, Standard of Care Therefore, the above research is authorized to proceed, with emphasis on continuous adherence to all applicable ethical principles. The Research Ethics Commission of Awal Bros University has the right to monitor the execution of the research.

Batam, Agustus 11th 2026
Chairman of the Health Research Ethics Committee
Universitas Awal Bros



Eka Fitri Amir S.ST.,M.Keb

Lampiran 6 : Surat Persetujuan Menjadi Responden

FORM SURAT KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Radiografer Di RS Prima Pekanbaru

Data Responden

Nama : *Hamka Saputra*

Pekerjaan :

Usia : *37 tahun*

Masa Kerja : *15 tahun*

Dengan ini saya bersedia untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, *20 Januari* 2026


(*Hamka Saputra*)

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKOR YANG MEMPENGARUHI

KINERJA RADIOGRAFER DI RS PRIMA

PEKANBARU

Mohon kesediaan kakak / abang radiografer untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang kakak / abang berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas kakak / abang akan kami jaga.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri saudara/i dengan keadaan yang sebenarnya:

a. Nama :

b. Umur : 1. 23 s/d 27 tahun

2. 28 s/d 32 tahun

3. 33 s/d 37 tahun

4. 38 s/d 43 tahun

5. 44 s/d 49 tahun

6. 50 tahun

c. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki

2. Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban kakak / abang.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

A. VARIABEL USIA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Usia saya mempengaruhi ketelitian dalam melakukan pemeriksaan radiologi.					
2.	Usia saya mempengaruhi kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan.					
3.	Pengalaman hidup sesuai usia membantu saya mengambil keputusan yang tepat di tempat kerja.					
4.	Usia mempengaruhi kemampuan saya beradaptasi dengan teknologi baru di radiologi.					
5.	Stamina kerja saya di pengaruhi oleh faktor usia.					

B. VARIABEL MASA KERJA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
6.	Lama masa kerja membuat saya lebih menguasai prosedur pemeriksaan radiologi.					
7.	Pengalaman kerja yang panjang meningkatkan keterampilan teknis saya.					
8.	Masa kerja mempengaruhi kemampuan saya menyelesaikan masalah di lapangan.					
9.	Lama masa kerja membuat saya lebih memahami kebutuhan pasien.					
10.	Masa kerja membantu saya bekerja lebih efisien.					

Lampiran 8

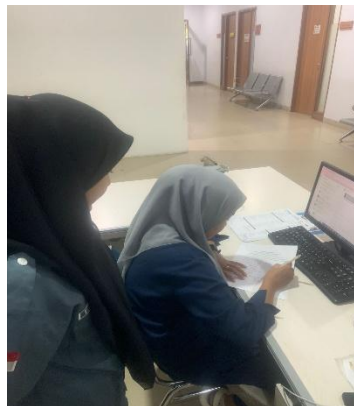
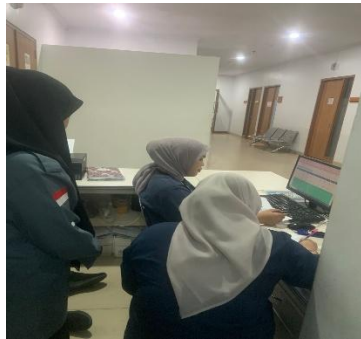
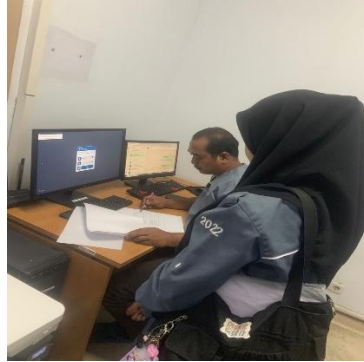
Rekapitulasi Data Penelitian

NO	Usia	Masa Kerja
1.	23	1
2.	24	2
3.	27	5
4.	28	6
5.	28	6
6.	34	12
7.	37	15

Lampiran 9 : Master Tabel

No	Ket.Usia	Unit Masa Kerja
1	0	0
2	0	0
3	0	0
4	0	0
5	0	0
6	1	1
7	1	1

Lampiran 10 : Dokumentasi Pengisian Kuesioner



Lampiran 11: Lembar Konsul Pembimbing I

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING I

Nama : Yulia Zahra
NIM : 202211402037
Judul KTI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Radiografer di Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru

Nama Pembimbing : Devi Purnamasari, S.Psi.,MKM

NO	Hari/Tanggal	Keterangan	TTD
1	Rabu 12 Maret 2025	Pengajuan Judul	
2	Jumat 14 Maret 2025	Bimbingan Bab I	
3	Kamis 22 Mei 2025	Revisi Bab I	
4	Senin 09 Juni 2025	Bimbingan Bab II-III	
5	Senin 09 Juni 2025	Revisi Bab II-III	
6	Selasa 10 Juni 2025	ACC	
7	Selasa 26 Agustus 2025	Bimbingan Bab IV-V	
8	Selasa 25 November 2025	Revisi Bab IV-V	
9	Senin 19 Januari 2026	ACC KTI	

Pekanbaru, 24 Februari 2026
Pembimbing I



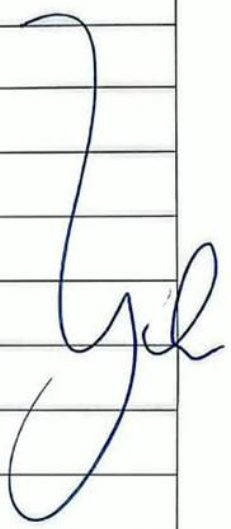
Devi Purnamasari, S.Psi.,MKM
NIDN. 1003098301

Lampiran 12: Lembar Konsul Pembimbing II

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING II

Nama : Yulia Zahra
NIM : 202211402037
Judul KTI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Radiografer di Instalasi Radiologi RS Prima Pekanbaru

Nama Pembimbing : Danil Hulmansyah, M. Tr. ID

NO	Hari/Tanggal	Keterangan	TTD
1	Senin 26 Mei 2025	Pengajuan Judul	
2	Selasa 27 Mei 2025	Bimbingan Bab I	
3	Senin 02 Juni 2025	Revisi Bab I	
4	Rabu 04 Juni 2025	Bimbingan Bab II	
5	Senin 09 Juni 2025	Revisi Bab II	
6	Rabu 11 Juni 2025	Bimbingan Bab III	
7	Kamis 12 Juni 2025	Revisi Bab III Dan ACC	
8	Senin 25 Agustus 2025	Bimbingan Bab IV Dan V	
9	Selasa 13 Januari 2026	Revisi Bab IV Dan V	
10	Selasa 24 Februari 2026	ACC KTI	

Pekanbaru, 24 Februari 2026
Pembimbing II


Danil Hulmansyah M.Tr.ID
NIDN. 1029049102